

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan 21 ibu balita stunting di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang tentang zat xenobiotic (bahan tambahan pangan) sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi dengan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat”. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan standard deviasi sebelum diberikan konseling adalah 17,210 dan standard deviasi sesudah diberikan konseling adalah 7,928. Artinya terjadi penurunan soal yang salah antara sebelum dan sesudah diberikan konseling.
2. Perkembangan tingkat pengetahuan ibu balita sesudah diberikan konseling mengalami peningkatan pada semua responden. Hal ini membuktikan bahwa pemberian konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat” adalah faktor penguat meningkatnya pengetahuan ibu balita stunting.

#### **B. Saran**

Penulis sadar bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih ada kekurangannya. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan, antara lain :

1. Dapat mengembangkan atau memodifikasi aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” supaya lebih menarik dan menambah materi dalam aplikasi agar dapat memberikan informasi lebih lengkap.
2. Aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang zat xenobiotic (bahan tambahan pangan) namun masih kurangnya

penekanan dalam mengatasi stunting. Maka dari itu perlunya penambahan materi tentang stunting dan cara pencegahannya.

3. Soal tentang jenis pewarna sintetis dan jenis makanan mengandung pengawet buatan mengalami paling sedikit peningkatan responden yang menjawab benar yaitu peningkatannya hanya 4%. Hal ini dikarenakan jawaban soal yang hampir sama dan harus teliti dalam menjawabnya. Maka dari itu diperlukan modifikasi pada soal nomor 6 dan 7 agar responden dapat membedakan dan mudah dalam mengingat jenis pewarna sintetis dan jenis makanan mengandung pengawet buatan.